**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat (ekstream). Industri yang tiap menit bahkan detik secara otomatis akan berubah dan semakin maju disebut dengan revolusi industry 4.0. Istilah ini masih jarang dengar dikalagan masyarakat awam.  Sebagai peserta didik harus dapat mengetahui bahwa saat ini sudah memasuki dunia kerja, bukan lagi sebagai pekerja. Kondisi hal ini harus dapat dipahami oleh para pendidik dalam mengayomi paserta didik dalam menciptakan lapangan kerja dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif yang dimilikinya masing-masing.  Bagi pendidik maupun peserta didik hari ini kita di siapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan lagi perkerja, tetapi kita di siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memerluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu pendidikan 4.0 dapat menghasilkan 4 aspek yang sangat di butuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa demikian pendidikan 4.0 saat ini sedang gencar-gencarnya di publis. Maka oleh karena itu, di era ini kita harus mampu mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0 sebagaimana berikut:   1. Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. 2. Pada tahab ini guru di tuntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat sesuai dengan kebutuhan siswa. 3. Menggunakan penilaian formatif. 4. Guru berkewajiban untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. 5. Menempatkan guru sebagai mentor. 6. Guri dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. 7. Pengembangan profesi guru. 8. Guru sebagai pendidik di era 4.0 tidak boleh menetap dengan satu strata, namun harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.   Pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:   1. Mengamati 2. Memahami 3. Mencoba 4. Mendiskusikan 5. Penelitian   Pada dasarnya kita bisa melihat bahwa proses mengamati dan memahami ini sebenarnya jadi satu kesatuan. Proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Sebuah gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya adalah mencoba dan mengaplikasikan sesuai dengan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Hal demikian disebabkan di era revolusi 4.0 ini lebih banyak praktek, karena lebih menyiapkan peserta didik tentang bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terahir adalah melakukan penelitian, tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Kegiatan penelitian ini yang dapat mengetahui proses secara kreatif dan inovatif kita. |